2132

**PENGARUH EFISIENSI TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEARSIPAN PADA BAGIAN UMUM BADAN PENDAPATAN DEARAH KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Kristina Natalia[[1]](#footnote-1)**

**ABSTRACT**

The Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency is one of the district level SKPDs that conduct public services. In accordance with its functions, namely managing archives (documents) and population administration data, the Department of Population and Civil Registration performs duties on the services of the West Kutai community in terms of archival storage and population administration data in the West Kutai District area.

In conducting public services, every employee in the Office of Writing and Civil Registration must be guided by the principles of good governance, including in Law No. 23 of 2014, namely: legal certainty, public order, general interest, openness, proportionality,professionalism, accountability, efficiency, effectiveness and justice. Efficiency in the principle of administration that is oriented towards minimizing the use of resources to find the best work results.

The research objectives are: 1) Identifying activities in the environment of the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency that are efficient. 2) Knowing how the effectiveness of archival management affects the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency.

This research is an export type using quantitative data. Research conducted by the author is a verification or causality research. The randomly selected samples were 25 respondents. Analysis tool using the Spearman Rank coefficient ().

From the results of the search for rs at n = 25 and α = obtained rs table = 0.425. If rs comparison with rs table will get results rs> rs table; means that Ho is rejected; meaning that efficiency is associated with effectiveness. It can be concluded that: 1) The existence of an efficient relationship with the effectiveness of work in the environment of the Population and Civil Registration Office of West Kutai Regency. 2) Employees in the Department of Population and Civil Registration of West Kutai Regency can receive efficiency measures carried out, even though it is necessary to ensure that the benefits of the efficiency are carried out.

***Key Words: Efficiency, Effectiveness, West Kutai***

2133

**I. PENDAHULUAN**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat merupakan salah satu SKPD tingkat kabupaten yang menyelengarakan pelayanan publik. Sesuai dengan fungsinya, yaitu mengelola arsip (dokumen) dan data administrasi penduduk, Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat melaksanakan tugas melakukan pelayanan terhadap kepentingan masyarakat dalam hal penyimpanan arsip daerah dan data administrasi penduduk dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat.

Dalam melakukan pelayanan publik setiap pegawai di lingkungan Sekretariat daerah Kabuparen Kutai Barat harus berpedoman pada asas-asas tata pemerintahan yang baik, sebagaimana diatur di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, yaitu: kepastian hukum, tertib penyelenggara negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, efektifitas dan keadilan. Efisiensi dalam asas penyelenggaraan administrasi penyelenggaraan yang berorientasi pada minimalisasi penggunaan sumber daya untuk mencapati hasil kerja yang terbaik.

Demikian juga sebagai pegawai negeri sipil penyelenggara kebijakan, maka pegawai di lingkungan Sekretariaat Daerah Kabupaten Kutai Barat wajib melaksanakan tugas-tugasnya berpegang pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan, nondiskriminatif, persatuan dan

kesatuan, keadilan dan kesetaraan, dan kesejahteraan. Artinya di samping melaksanakan pelayanan publik, setiap pegawai di lingkungan pemerintah daerah juga harus mampu melakukan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki.

Sehubungan dengan instruksi yang dikeluarkan pemerintah pusat untuk mengambil tidakan efisiensi di semua sektor, maka perlu dilakukan evaluasi atas pencapaian yang diraih. Efisiensi yang dilakukan dapat berupa penghematan penggunaan energi, efisiensi dalam penggunaan bahan bakar, efisiensi penggunaan fasilitas kantor, efisiensi penggunaan alat tulis kantor, efisiensi dalam pendaan kegiatan, ataupun efisiensi dalam perjalanan dinas.

**II. PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang yang diraikan di atas, maka masalah yang timbul dari penelitian ini adalah: *“Apakah Efisiensi Mempengaruhi Efektifitas Pengelolaan Kearsipan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat?”*

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis ekporatif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian verifikatif atau yang bersifat kausalitas, yakni penelitian yang mencari hubungan antara variabel sebab dengan variabel akibat. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara Efisiensi (*Independent variable*) dengan Efektifitas (*Dependent variable*).

Penelitian ini mengggunakan data ordinal dengan jenjang 3. Kriteria yang digunakan adalah

1. Setuju diberi skor 3
2. Ragu-ragu diberi skor 2
3. Tidak setuju diberi skor 1

Untuk menganalisis data variabel Efisiensi dan Efektifitas yang diperoleh melalui daftar pertanyaan penulis menggunakan rumus koefisien Rank Spearman (), sebagai berikut :

Sugiyono (2007: 244-245)

Dimana :

= Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

di = Selisih rank X dengan rank Y (Xi – Yi)

n = Sampel (n = 25)

2134

6 = Bilangan tetap

α = 5%

Apabila rs < rho tabel (5%) maka hipotesis diterima, sedangkan bila rs > rho tabel (5%) maka hipotesis ditolak.

Ho : μ1 = μ1; artinya bahwa Efisiensi tidak berasosiasi dengan Efektifitas

Ha : μ1 ≠ μ1; artinya bahwa Efisiensi berasosiasi dengan Efektifitas.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara terhadap 25 responden berkenan dengan Efisiensi penggunaan anggaran, Efisiensi penggunaan peralatan kerja, Efisiensi pelayanan publik, Efektifikas dalam perencanaan, Efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan, Efektifitas dalam proses pengambilan keputusan, diperoleh jawaban sebagi berikut:

**Tabel 4.1. Jawaban Responden**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Resp. | Efisiensi penggunaan anggaran | Efisiensi penggunaan peralatan kerja | Efisiensi pelayanan public | Efektifikas dalam perencanaan | Efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan | Efektifitas dalam proses pengambilan keputusan |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 7 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 9 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 12 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 16 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 24 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |

Dari jawab responden tersebut direkapitulasi untuk mengetahui kecenderungan jawaban. Dari hasil rekapitulasi diketahui bahwa dalam hal efisiensi penggunaan anggaran, sebanyak 9 (36%) responen menjawab tidak setuju, 8 (32%) responden menjawab ragu-ragu, dan 8 (32%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efisiensi penggunaan pealatan kerja, sebanyak 5 (20%) responden menjawab tidak setuju, 10 (40%) responden menjawab ragu-ragu, dan 10 (40%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efisiensi pelayanan publik, sebanyak 5 (20%) responden menjawab tidak setuju, 12 (48%) responden menjawab ragu-ragu, dan 8 (32%) responden menjawab setuju.

**Tabel 4.2. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Efisiensi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jawaban | Efisiensi penggunaan anggaran | | Efisiensi penggunaan peralatan kerja | | Efisiensi pelayanan publik | |
| n | % | n | % | n | % |
| Tidak setuju | 9 | 36 | 5 | 20 | 5 | 20 |
| Ragu-ragu | 8 | 32 | 10 | 40 | 12 | 48 |
| Setuju | 8 | 32 | 10 | 40 | 8 | 32 |
| Jumlah | 25 | 100 | 25 | 100 | 25 | 100 |

Berkaitan dengan efektifikas dalam perencanaan, sebanyak 13 (52%) responen menjawab tidak setuju, 6 (24%) responden menjawab ragu-ragu, dan 6 (24%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan, sebanyak 14 (56%) responden menjawab tidak setuju, 5 (20%) responden menjawab ragu-ragu, dan 6 (24%) responden menjawab setuju.

Dalam hal efektifitas dalam proses pengambilan keputusan, sebanyak 12 (48%) responden menjawab tidak setuju, 6 (24%) responden menjawab ragu-ragu, dan 7 (28%) responden menjawab setuju.

**Tabel 4.3. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Efektifitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jawaban | Efektifikas dalam perencanaan | | Efektifitas dalam pencapaian target pekerjaan | | Efektifitas dalam proses pengambilan keputusan | |
| N | % | N | % | N | % |
| Tidak setuju | 13 | 52 | 14 | 56 | 12 | 48 |
| Ragu-ragu | 6 | 24 | 5 | 20 | 6 | 24 |
| Setuju | 6 | 24 | 6 | 24 | 7 | 28 |
| Jumlah | 25 | 100 | 25 | 100 | 25 | 100 |

Selanjutnya jawaban responden direkapitulasi dan diperoleh nilai masing-masing variabel sebagaimana nampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Rekapitulasi Jawaban Responden**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Resp. | Efisiensi (X) | Efektifitas (Y) | No. Resp. | Efisiensi (X) | Efektifitas (Y) |
| 1 | 1,67 | 1,33 | 13 | 2,00 | 2,67 |
| 2 | 2,00 | 1,33 | 14 | 1,67 | 1,00 |
| 3 | 1,67 | 1,00 | 15 | 1,33 | 2,00 |
| 4 | 2,00 | 1,33 | 16 | 2,00 | 1,00 |
| 5 | 2,00 | 2,33 | 17 | 2,33 | 1,33 |
| 6 | 2,67 | 1,67 | 18 | 1,33 | 1,67 |
| 7 | 2,00 | 1,33 | 19 | 2,67 | 2,33 |
| 8 | 2,33 | 2,33 | 20 | 3,00 | 1,00 |
| 9 | 1,33 | 2,33 | 21 | 2,00 | 2,00 |
| 10 | 2,67 | 1,33 | 22 | 2,67 | 1,67 |
| 11 | 2,00 | 2,00 | 23 | 2,00 | 2,00 |
| 12 | 1,67 | 1,33 | 24 | 2,33 | 2,67 |
|  |  |  | 25 | 3,00 | 2,33 |

Berdasarkan data di atas disusun ranking dan dilakukan perhitungan terhadap rs sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Nilai Ranking**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Rep. | X | Y | d = X - Y | d^2 |
| 1 | 5,5 | 8 | -2,5 | 6,25 |
| 2 | 12 | 8 | 4 | 16 |
| 3 | 5,5 | 2,5 | 3 | 9 |
| 4 | 12 | 8 | 4 | 16 |
| 5 | 12 | 21 | -9 | 81 |
| 6 | 21,5 | 13 | 8,5 | 72,25 |
| 7 | 12 | 8 | 4 | 16 |
| 8 | 18 | 21 | -3 | 9 |
| 9 | 2,00 | 21 | -19 | 361 |
| 10 | 21,5 | 8 | 13,5 | 182,25 |
| 11 | 12 | 16,5 | -4,5 | 20,25 |
| 12 | 5,5 | 8 | -2,5 | 6,25 |
| 13 | 12 | 24,5 | -12,5 | 156,25 |
| 14 | 5,5 | 2,5 | 3 | 9 |
| 15 | 2,00 | 16,5 | -14,5 | 210,25 |
| 16 | 12 | 2,5 | 9,5 | 90,25 |
| 17 | 18 | 8 | 10 | 100 |
| 18 | 2,00 | 13 | -11 | 121 |
| 19 | 21,5 | 21 | 0,5 | 0,25 |
| 20 | 24,5 | 2,5 | 22 | 484 |
| 21 | 12 | 16,5 | -4,5 | 20,25 |
| 22 | 21,5 | 13 | 8,5 | 72,25 |
| 23 | 12 | 16,5 | -4,5 | 20,25 |
| 24 | 18 | 24,5 | -6,5 | 42,25 |
| 25 | 24,5 | 21 | 3,5 | 12,25 |
| Jumlah | | | 0 | 2.133,50 |

rs =

=

**=** 1 **-** 0,004712

**=** 0,995

Dari hasil penelusuran terhadap rs pada n = 25 dan α = diperoleh rs tabel = 0,425. Apabila rs dibandingkan dengan rs tabel akan diperoleh hasil rs > rs tabel; artinya Ho ditolak; Efisiensi berasosiasi dengan Efektifitas.

**4.3. Pembahasan**

Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa adanya hubungan antaraEfisiensi dengan Efektifitas Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat. Berdasarkan data keuangan pemerintah daerah, pada tahun 2014 realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Kutai Barat mencapai 85,37% dari target yang ditetapkan. Untuk itu, setiap SKPD harus melakukan efisiensi.

Tindakan efisiensi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Kutai Barat diupayakan tidak mengganggu pelayanan publik. Karena itu, program efisinsi yang dijalankan harus dapat dipahami oleh setiap aparatur pemerintah daerah yang ada.

Di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat tindakan efisiensi dilakukan dengan cara melakukan pembatasan pengeluaran keuangan (Efisiensi penggunaan anggaran), seperti: mengurangi perjalanan dinas pegawai, pengurangan kegiatan yang bersifat ekspose, mengurangi pembelian peralatan kerja. Efisiensi penggunaan peralatan kerja, dalam bentuk pengurangan penggunaan listrik (yang dianggap tidak perlu), mebatasi penggunaan kendaraan dinas, dan sebagainya. Efisiensi pelayanan publik dilakukan dengan cara penyederhanaan prosedur pelayanan bagi publik.

Langkah-langkah edisinesi yang dilakukan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat memberi dampak positif bagi pegawai dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Dampak yang terjadi adalah adanya sikap yang bertanggung jawab dan lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangan. Pegawai menjadi lebih kreatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi dengan menggunakan sumber keuangan yang terbatas. Terbangunnya sinergi dengan SKPD lain yang memiliki kesamaan program. Namun demikian, juga terdapat dampak negatif yaitu pencapaian target pekerjaan menjadi lebih lamban, menurunnya motivasi pegawai untuk melakukan perjalanan dinas, serta kerapkali terjadinya penurunan semangat kerja.

Kondisi yang demikian tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pimpinan untuk mengembalikan kepercayaan pegawai dengan cara memberi motivasi. Efisiensi yang dilakukan dianggap sebagai usaha membatasi aktifitas, karena kebanyakan pegawai terbiasa dengan budaya organisasi yang bekerja lebih santai dengan hasil yang besar. Pegawai (terutama pejabat) terbiasa melakukan perjalanan tanpa adanya tuntutan pertanggungjwaban atas perjalanan dinas yang dilakukan. Demikian pula kontrol yang lemah dalam pembelian peralatan kerja, seringkali membeli peralatan yang tidak dibutuhkan. Mellaui cara efiisnsi inilah pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan terasa menjadi lebih efektif dan berhasil guna.

**V. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya hubungan yang positif efisinesi terhadap efektifitas kerja di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat.
2. Pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Barat dapat menerima tindakan efisnsi yang dilakukan, meskipun untuk itu diperlukan adanya upaya ketras pimpinan untuk meyakinkan manfaat dari efisinsi yang dilkukan.

**5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Efisiensi yang dilakukan di lingkungan Sekretariat daerah Kabupaten Kutai Barat harus juga diimbangai dengan pemberian reward bagi mereka yang mampu berinovasi.
2. Diperlukan pengawasan intern atas pelaksaan program efisiensi, agar efisinesi tidak mengurangi atau menurunkan kualitas pelayanan public

**BIBLIOGRAFI**

Ermaya, 2000. *Manajemen Pemerintahan*. Vidcodata. Jakarta.

Handoko. Hani., 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* BPFE, Yogyakarta.

Kaloh, J., 2002. *Corporate Culture and Performance* . The Free Press, New York.

Kermally. Sultan., 1996. *Total Management Thinking* (Great Britain: Biddles Ltd, Guildford and King’s Lynn,

Mahsun, Mohammad., 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Rothwell. William J. 1992. *Mastering Instructional Design Process: A Systematic Approach*. Jossey Bass Publisher, San Francisco.

Steers, Richard M. 1985, *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku),* Erlangga, Jakarta.

Stoner, James A.F., Freeman, Gilbert. 1996. *Manajemen*, alihbahasa Alexander Sindoro. Prenhallindo, Jakarta.

Tampubolon, Manahan P., 2007. *Perilaku Keorganisasian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Veithzal, Rivai., 2008. Kepemimpinan dalam Sikap Perilaku Organisasi. Raja grafindo persada, Jakarta.

1. Alumni Fisipol Untag 1945 Samarinda [↑](#footnote-ref-1)